

**ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, EKSPOR,
PENDAPATAN PAJAK DAN TINGKAT SUKU BUNGA
TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI
DI INDONESIA TAHUN 1999-2015**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

Oleh :

SITA SILVIA ANGGRAENI

B 300160073

**PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, EKSPOR,
PENDAPATAN PAJAK DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1999-2015**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh :

SITA SILVIA ANGGRAENI

B 300160073

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh :

Dosen

Pembimbing



Ir. Maulidyah Indira Hasmarini., MSi

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, EKSPOR,
PENDAPATAN PAJAK DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP
PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1999-2015**

OLEH

SITA SILVIA ANGGRAENI

B 300160073

Telah dipertahankan di depan dewan penguji

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Rabu, 05 Agustus 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji :

1. Ir. Maulidyah Indira Hasmarini., MSi ()
(Ketua Dewan Penguji)
2. Muh. Arif., SE., MEc.Dev ()
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dr. Daryono Soebagyo ., M.Ec ()
(Anggota II Dewan Penguji)

Dekan



(Dr. H. Syamsudin, SE, M.M.)
NIK. 131602918

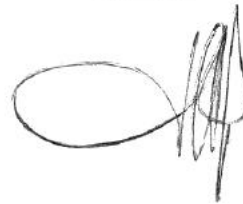
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 09 Agustus 2020

Penulis



SITA SILVIA ANGGRAENI

B 300160073

ANALISIS PENGARUH UTANG LUAR NEGERI, EKSPOR, PENDAPATAN PAJAK DAN TINGKAT SUKU BUNGA TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA TAHUN 1999-2015

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh utang luar negeri, ekspor, pendapatan pajak dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia periode tahun 1999-2015. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan mengambil data sekunder dan alat analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda dengan metode *Partial Adjustment Model* (PAM). Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa utang luar negeri, ekspor, pendapatan pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan tingkat suku bunga tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci : utang luar negeri, ekspor, pendapatan pajak, tingkat suku bunga, pertumbuhan ekonomi, *partial adjustment model* (PAM).

Abstract

This study aims to analyze the effect of foreign debt, exports, tax revenues and interest rates on economic growth in Indonesia in the period 1995-2015. This type of research is quantitative research by taking secondary data and analysis tools used are multiple linier regression models with the PAM method. Based on the results of the analysis note that foreign debt, exports, tax revenue have a significant influence on economic growth. While interest rates do not have a significant effect on economic growth.

Keywords : foreign debt, exports, tax revenues, interest rates, economic growth, partial adjustment model (PAM).

1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi adalah indikator yang penting dalam melakukan pembangunan ekonomi disuatu negara. Pertumbuhan ekonomi dapat menunjukkan suatu kegiatan perekonomian yang dapat menghasilkan pendapatan masyarakat bertambah dan menghasilkan barang dan jasa terhadap faktor produksi yang dimiliki oleh masyarakat. Adanya kegiatan perekonomian dapat membantu meningkatkan kemakmuran masyarakat.

Permasalahan pertumbuhan ekonomi merupakan permasalahan perekonomian jangka panjang, dan permasalahan tersebut merupakan fenomena penting yang dialami setiap negara. Pada dasarnya, pertumbuhan ekonomi diartikan sebagai suatu proses pertumbuhan output perkapita dalam jangka panjang. Hal ini berarti dalam jangka panjang, kesejahteraan tercemin pada peningkatan output perkapita yang sekaligus memberikan banyak alternatif dalam mengkonsumsi barang dan jasa, serta diikuti oleh daya beli masyarakat yang semakin meningkat.

Indonesia merupakan salah satu negara berkembang yang sedang fokus terhadap pembangunan ekonomi nasional dan pertumbuhan ekonominya serta Indonesia menganut perekonomian terbuka di mana dalam menjalankan perekonomiannya pemerintah tidak luput akan adanya interaksi dari pihak swasta ataupun negara-negara lain. Dalam hal ini, Indonesia tentu memerlukan pembiayaan yang cukup besar untuk membangun perekonomian yang merata dan sejahtera bagi rakyatnya. Selanjutnya, langkah yang dilakukan oleh pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi adalah turut berupaya mencari sumber-sumber pembiayaan baru bagi pembangunan baik berasal dari dalam negeri ataupun luar negeri.

2. METODE

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder merupakan data yang dicatat secara sistematis dalam bentuk deret waktu (time series). Penelitian ini menggunakan data deret waktu selama 17 tahun dari tahun 1999 sampai dengan tahun 2015. Data yang digunakan meliputi data pertumbuhan ekonomi, utang luar negeri, ekspor, pendapatan pajak dan tingkat suku bunga. Sumber data tersebut diperoleh dari berbagai sumber yaitu Bank Indonesia, World Bank, situs databoks.katadata.co.id dan instansi lain yang terkait. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi Partial Adjustment Model (PAM).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Seperti telah disebut di muka, untuk menganalisis bagaimana pengaruh utang luar negeri, ekspor, pendapatan pajak dan tingkat suku bunga terhadap pertumbuhan ekonomi dengan menggunakan analisis regresi Partial Adjustment Model (PAM) dengan model modifikasi dari jurnal Abdul Malik (2017), Arfah Habib Saragih (2018) dan Eva Ervani yang formulasi model estimatornya sebagai berikut :

$$GROWTH_t = \alpha_0 + \alpha_1 \log ULN_t + \alpha_2 \log EKS_t + \alpha_3 \log TAX_t + \alpha_4 BIRATE_t + \lambda GROWTH_{t-1} + v_t$$

di mana :

GROWTH = Pertumbuhan Ekonomi

ULN = Utang Luar Negeri

EKS = Ekspor

TAX = Pendapatan Pajak

BIRATE = Tingkat Suku Bunga

log = operator logaritma berbasis *e*

λ = $(1 - \delta)$; $0 < \lambda < 1$; δ = koefisien penyesuain (*adjustment*)

α_0 = $\delta\beta_0$; konstanta jangka pendek

α_1 = $\delta\beta_1$; koefisien regresi jangka pendek *ULN*

α_2 = $\delta\beta_2$; koefisien regresi jangka pendek *EKS*

α_3 = $\delta\beta_3$; koefisien regresi jangka pendek *TAX*

α_4 = $\delta\beta_4$; koefisien regresi jangka pendek *BIRATE*

t = periode tahun ke *t*

v_t = unsur kesalahan (*error term*)

Tabel 1. Hasil Estimasi Ekonometri

$\widehat{GROWTH}_t = 7,282146 - 1,870374 \log ULN_t + 3,690429 \log EKS_t$		
	(0,0862)***	(0,0026)*
$- 1,423203 \log TAX_t - 0,060503 BIRATE_t + 0,194528 GROWTH_{t-1}$		
	(0,0668)***	(0,3337)
		(0,0009)*
$R^2 = 0,907631$; DW-Stat. = 2,718631; F-Stat. = 21,61750; Prob. F-Stat. = 0,000024		
(1) Multikolinieritas (VIF)		
$\log(ULN) = 6,145349$; $\log(EKS) = 14,05160$; $\log(TAX) = 20,35177$;		
$BIRATE = 2,805440$; $GROWTH_{t-1} = 2,742143$		
(2) Normalitas (Jarque Berra)		
$JB(2) = 0,361816$; Prob JB (2) = 0,834512		
(3) Otokorelasi (Breusch Godfrey)		
$\chi^2(3) = 5,098418$; Prob $\chi^2(3) = 0,1647$		
(4) Heteroskedastisitas (White)		
$\chi^2(10) = 13,49566$; Prob $\chi^2(10) = 0,1973$		
(5) Linieritas (Ramsey Reset)		
$F(3, 8) = 3,468808$; Prob F (3, 8) = 0,0708		

Sumber : World Bank diolah. **Keterangan**: *Signifikan pada $\alpha = 0,01$;
 Signifikan pada $\alpha = 0,05$; *Signifikan pada $\alpha = 0,10$. Angka dalam kurung
 adalah probabilitas empirik (p value) t-statistik.

Dari Tabel 1 terlihat nilai koefisien regresi *lamda* (λ) sebesar 0,194528 yang berarti koefisien *adjustment* (δ)-nya akan memenuhi syarat terletak di antara 0-1. Nilai p atau probabilitas (signifikansi) empirik statistik t koefisien *lamda* terlihat sebesar 0,0009 yang berarti koefisien *lamda* signifikan pada $\alpha = 0,01$. Kedua kondisi ini menunjukkan bahwa model terestimasi adalah benar-benar merupakan model PAM, yang dapat mempresentasikan keberadaan hubungan teoritik jangka panjang antara variabel dependen dan variabel independen yang dipilih untuk menyusun model ekonometrik dalam penelitian ini. Perhitungan koefisiensi regresi model jangka panjang PAM adalah sebagai berikut :

Tabel 2. Perhitungan Koefisien Regresi Jangka Panjang

Variabel	Perhitungan	Hasil
GROWTH(-1)	$\lambda = (1 - \delta)$ $0,194528 = (1 - \delta)$ $\delta = 1 - 0,194528$	0,805472
C	$\alpha_0 = \delta\beta_0$ $7,282146 = 0,805472 \cdot \beta_0$ $\beta_0 = 7,282146 / 0,805472$	9,04084313
LogULN	$\alpha_1 = \delta\beta_1$ $-1,870374 = 0,805472 \cdot \beta_1$ $\beta_1 = -1,870374 / 0,805472$	-2,32208444
LogEKS	$\alpha_2 = \delta\beta_2$ $3,690429 = 0,805472 \cdot \beta_2$ $\beta_2 = 3,690429 / 0,805472$	4,58169744
LogTAX	$\alpha_3 = \delta\beta_3$ $-1,423203 = 0,805472 \cdot \beta_3$ $\beta_3 = -1,423203 / 0,805472$	-1,76691803
BIRATE	$\alpha_4 = \delta\beta_4$ $-0,060503 = 0,805472 \cdot \beta_4$ $\beta_4 = -0,060503 / 0,805472$	-0,0751149636

Dari Tabel 2 diperoleh model estimator jangka panjang sebagai berikut :

$$\widehat{GROWTH}_t^* = 9,04084313 - 2,32208444 \log ULN_t + 4,58169744 \log EKS_t - 1,76691803 \log TAX_t - 0,0751149636 BIRATE_t + v_t \quad (1)$$

3.1.1 Uji Asumsi Klasik

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data time series, sehingga harus melalui uji asumsi klasik. Uji asumsi klasiknya meliputi uji multikolinieritas, uji normalitas residual, uji otokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji spesifikasi atau linieritas model.

3.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas yang digunakan adalah uji VIF. Uji VIF multikolinieritas terjadi apabila nilai VIF untuk variabel independen ada yang bernilai > 10 . Adapun hasil uji multikolinieritas terlihat pada tabel 3.

Tabel 3 Tabel Nilai VIF

Variabel	VIF	Kriteria	Kesimpulan
LogULN	6,145349	<10	Tidak ada masalah multikolinearitas
LogEKS	14,05160	>10	Ada masalah multikolinieritas
LogTAX	20,35177	>10	Ada masalah multikolinieritas
BI RATE	2,805440	<10	Tidak ada masalah multikolinieritas
GROWTH(-1)	2,742143	<10	Tidak ada masalah multukolinieritas

3.2 Pembahasan

Utang luar negeri bernilai negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Utang luar negeri dalam jumlah yang reasonable dapat memberikan kontribusi yang positif pada pertumbuhan ekonomi. Namun kebalikannya utang luar negeri justru akan menjadi beban bagi pertumbuhan ekonomi suatu negara jika jumlahnya terus meningkat. Pemerintah akan terbebani dengan pembayaran utang dan cicilan bunga utang yang makin memberatkan perekonomian nasional Indonesia. Selain itu, dalam jangka panjang utang luar negeri dapat menimbulkan berbagai macam persoalan ekonomi seperti nilai tukar rupiah jatuh dan ketergantungan terhadap utang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Pramasty, Desyana Eka (2014) yang menunjukkan bahwa utang luar negeri berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Utang luar negeri menimbulkan banyak perdebatan diantara para ekonom. Di satu pihak, mengatakan bahwa utang luar negeri mempunyai manfaat yang besar bagi pembangunan suatu negara yang sedang berkembang yang mempunyai keterbatasan capital dalam melaksanakan pembangunannya. Namun dilain pihak juga berpendapat bahwa utang luar negeri awalnya mungkin akan meningkatkan pembangunan, tetapi apabila kebijakan ini

terus dilakukan maka akan membuat perekonomian menjadi rapuh. Dalam penelitian ini, hubungan utang luar negeri dengan pertumbuhan ekonomi adalah negatif, hal tersebut sejalan dengan pendapat para ekonom yang telah dijelaskan.

Ekspor bernilai positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, yang berarti peningkatan ekspor juga akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Jadi hasil yang diperoleh dari kegiatan mengekspor adalah berupa sejumlah uang dalam valuta asing atau biasa disebut dengan istilah devisa yang juga merupakan salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga semakin tinggi tingkat ekspor maka semakin tinggi pula tingkat pemasukan negara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Primandari, Novegya Ratih (2017) yang menunjukkan bahwa ekspor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini sesuai dengan teori klasik yang dikemukakan oleh Teori Schumpeter menekankan tentang pentingnya peranan pengusaha di dalam mewujudkan pertumbuhan ekonomi. Dalam teori itu ditunjukkan bahwa para pengusaha merupakan golongan yang akan terus menerus membuat pembaharuan atau inovasi dalam kegiatan ekonomi. Inovasi tersebut meliputi: memperkenalkan barang-barang baru, mempertinggi efisien cara memproduksi dalam menghasilkan suatu barang, memperluas pasar sesuatu barang ke pasaran-pasaran yang baru, mengembangkan sumber bahan mentah yang baru dan mengadakan perubahan-perubahan dalam organisasi dengan tujuan mempertinggi keefisienan kegiatan perusahaan. Dengan mengembangkan produksi barang dan jasa sampai ke pasar internasional dalam bentuk ekspor maka secara tidak langsung dapat meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Pendapatan pajak bernilai negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini dikarenakan penerapan beban pajak yang tinggi akan menghambat investasi yang pada akhirnya akan melemahkan dunia usaha dan berpotensi mematikan dunia usaha, hal tersebut tentunya akan berdampak pada peningkatan jumlah pengangguran, dengan tingginya jumlah pengangguran akan mengakibatkan lemahnya daya beli masyarakat dan menurunnya jumlah produksi sehingga akan berpotensi menurunkan tingkat pertumbuhan ekonomi. Berdasarkan data selama periode penelitian pendapatan pajak cenderung

mengalami peningkatan, dengan adanya peningkatan nilai pajak hal ini akan berdampak pada turunnya pertumbuhan ekonomi.

Hal ini sesuai dengan hasil riset Mdanat et al, (2018) yang menyatakan bahwa penerimaan pajak yang tinggi tidak selamanya menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang tinggi pula. Hal tersebut dapat terjadi karena penerimaan pajak tidak digunakan untuk mendanai proyek atau kegiatan yang produktif. Untuk dapat lebih efektif, reformasi perpajakan membutuhkan sebuah sistem administrasi dan kerjasama yang baik antara otoritas pajak, para wajib pajak dan pemerintah secara umum. Kesenambungan kontribusi berbagai pihak akan mendukung pertumbuhan ekonomi dalam jangka pendek maupun panjang.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan terhadap pengaruh Utang Luar Negeri, Ekspor, Pendapatan Pajak dan Tingkat Suku Bunga terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 1999-2015 dengan alat analisis regresi Partial Adjustment Model (PAM) dapat diambil kesimpulan sebagai berikut : Uji validitas pengaruh (Uji t) menunjukkan bahwa utang luar negeri, ekspor dan pendapatan pajak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi namun tingkat suku bunga tidak berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

4.2 Saran

Pemerintah harus mampu berkoordinasi dalam merumuskan anggaran pengeluaran secara efisien sebagai bentuk upaya pembangunan nasional untuk menghindari keberlanjutan dalam defisit anggaran sehingga Indonesia tidak terus menerus mengandalkan utang luar negeri. Kegiatan ekspor harus di dukung penuh karena merupakan sumber devisa bagi negara.. Pemerintah hendaknya mengelola lebih baik lagi pendapatan pajak dengan baik, mulai dari pemungutannya sampai pennggunaanya untuk terciptanya pembangunan yang berkesinambungan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adkisson, Richard V dan Mohammed, Mikidadu. 2014. *Tax Structure and State Economic Growth During the Great Recession*. The Social Science Journal. Vol 51. No 1. Hal 79-89
- Bank Indonesia. <http://www.bi.go.id>
- Ervani, Eva. *Analisis Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 1980.1-2004.4*. Majalah Ilmiah Unikom. Vol 7. No 2
- Indrawati, Sarastika dan Daryono Soebagyo. 2006. *Analisis Uji Kausalitas Penerimaan Pajak dan Pengeluaran Pemerintah di Kota Surakarta dengan Metode Granger Tahun 1978-2003*. Jurnal Ekonomi Pembangunan. Vol 7. No 2. Hal 162-183
- Jhingan. 2010. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Mankiw, N. Gregory. 2007. *Makro Ekonomi Edisi Keenam*. Jakarta : Erlangga
- Mdanat, et al. 2018. *Tax Structure and Economic Growth in Jordan 1980-2015*. Euromed Journal of Bussines. Vol 13. No 1
- Primandani, Novegya Ratih. 2017. *Pengaruh Nilai Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Periode Tahun 2000-2015*. Vol 5. No 2
- Rudi, Mariska Ishak. 2016. *Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009.3-2014.4*. Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi. Vol 16. No 2
- Sudiyanto, Evita Septiana dan Daryono Soebagyo. 2019. *Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri, Penanaman Modal Asing, Kurs Rupiah dan Suku Bunga Riil Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Nasional Indonesia Tahun 1998-2018*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- World Bank. <http://www.worldbank.org>